

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat berguna bagi setiap manusia karena dengan pendidikan seseorang bisa mengembangkan potensinya dan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, menyatakan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional yaitu: “ bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana disebutkan di atas berarti menciptakan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan mempunyai wawasan yang luas serta bertanggung jawab terhadap kelangsungan pembangunan bangsa yang sedang berkembang saat ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan wadah pendidikan formal yang cukup dan berkualitas.

Disinilah letak peran seorang guru sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab dalam pendidikan sekolah. Guru bukan saja sebagai

---

<sup>1</sup> UU Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang sistem Pendidikan Nasional* dan UU Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007. h. 5

pengajar tetapi juga pendidik untuk anak didik kearah kedewasaannya baik secara jasmani maupun rohani.

Siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. Melalui lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa dan membentuk kepribadian yang tangguh dan mandiri. Segala aspek dari siswa harus dikembangkan secara optimal seperti intelektual, moral, sosial, kognitif maupun emosional.

Siswa adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan bisa memberikan masa depan yang lebih baik untuk bangsa dan Negara. Karena letak kemajuan suatu bangsa tergantung bagaimana generasi penerusnya. Jika siswa sebagai generasi penerus cita-cita bangsa menjalankan tugasnya dengan baik yakni belajar dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya, maka masa depan bangsa tersebut akan baik pula. Namun jika siswa sebagai penerus bangsa tidak dapat menjalankan tugasnya dan potensi dalam dirinya tidak dikembangkan maka nasib suatu bangsa akan jatuh ditangan generasi yang tidak tampil.

Hubungan sosial siswa pada institusi pendidikan seperti sekolah dapat diatasi salah satunya dengan adanya kerja sama antara para perangkat sekolah dengan guru pembimbing. Guru pembimbing dapat mengupayakan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan hubungan sosial siswa, semua ini berdasarkan SK Mendikbud No. 025/01/1995 tentang petunjuk teknis ketentuan pelaksanaan jabatan fungsional dan angka kreditnya, menyatakan bahwa “bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk siswa baik

secara perorangan maupun secara kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pribadi, belajar, sosial dan bidang karir melalui jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma yang berlaku.<sup>2</sup>

Sebagai seorang guru pembimbing juga bertugas dan bertanggung jawab dalam pembentukan hubungan sosial siswa bukan dibebankan pada guru mata pelajaran saja tetapi juga kepada semua yang terlibat dalam proses pendidikan. Dalam kegiatan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh guru pembimbing melalui sembilan jenis layanan, yaitu: (1) layanan orientasi, (2) layanan informasi, (3) layanan penempatan dan penyaluran (4) layanan penguasaan konten, (5) layanan konseling perorangan, (6) layanan bimbingan kelompok (7) layanan konseling kelompok, (8) layanan konsultasi, (9) layanan mediasi.

Keberhasilan layanan bimbingan dan konseling ditandai dengan terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik (klien) kearah yang lebih baik. Layanan penguasaan konten adalah merupakan salah satu layanan dari sembilan jenis layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling. Layanan penguasaan konten ini merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan

---

<sup>2</sup> Prayitno, *Buku II Seri Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, Padang, Rineka Cipta, 1997, h. 11

mampu memenuhi kebutuhan serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.<sup>3</sup>

Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan pendidikan. Anak didik adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Untuk itu sebagai seorang guru pembimbing kita harus mampu memahami karakteristik anak didik terutama bagi seorang guru pembimbing yang lebih mengerti keadaan dan kondisi siswa sehingga mudah melaksanakan interaksi edukatif.

SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sebagai salah satu pendidikan formal memiliki guru pembimbing yang juga berperan dan ikut dalam mengembangkan hubungan sosial kepada siswa dan juga harus mampu menjadikan siswanya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Guru yang baik anak didikpun menjadi baik. Karena itu guru pembimbing mampu mencerminkan sikap yang baik, berakhlak mulia, bekerja secara sukarela, tanpa pamrih, dan semata-mata panggilan hati nurani sebagai seorang guru pembimbing.

Dalam kegiatan pengembangan hubungan sosial tersebut sudah dilaksanakan layanan penguasaan konten terhadap siswa terutama sekali di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kab.Pelalawan, namun demikian usaha yang dilakukan oleh guru pembimbing, masih terlihat adanya gejala-gejala berikut ini:

---

<sup>3</sup> Prayitno, *Layanan Penguasaan Konten*, Padang: UNP, 2004. h. 2

1. Terlihat adanya siswa yang masih mempunyai kebiasaan berkata kurang sopan kepada guru dan teman .
2. Masih adanya siswa yang bertengkar di Sekolah.
3. Terlihat masih adanya siswa yang bertengkar saat jam pelajaran berlangsung
4. Masih adanya siswa yang menghina sesama teman
5. Masih ada siswa memanggil temannya dengan kata yang tidak pantas
6. Masih ada sebagian siswa yang masih berperilaku tidak sesuai dengan lingkungan Sekolah
7. Sebagian siswa kurang perhatian terhadap yang pelajaran yang diberikan guru

Berdasarkan gejala-gejala diatas yang penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Evaluasi Hasil Layanan Penguasaan Konten dalam Rangka Mengembangkan Hubungan Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”**.

## **B. Penegasan Istilah**

1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi yang didapat melalui pengukuran atau tes untuk memberikan beberapa makna berdasarkan pertimbangan nilai. Seiring dengan itu Gronlund dalam A. Muri Yusuf menyatakan evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan

seseorang menguasai intruksi objektif sehingga dapat dikatakan dia berhasil.<sup>4</sup>

## 2. Layanan penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan bantuan kepada individu (siswa) baik sendiri maupun kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.

## 3. Hubungan Sosial

Hubungan sosial adalah cara-cara individu bereaksi terhadap orang-orang di sekitarnya dan bagaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya.<sup>5</sup> Hubungan sosial yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hubungan sosial siswa dengan siswa.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa masalah hubungan sosial siswa banyak berhubungan

- a. Evaluasi hasil layanan penguasaan konten dalam mengembangkan hubungan sosial siswa di SMA N 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
- b. Terlihat adanya siswa yang masih mempunyai kebiasaan berkata kurang sopan kepada guru dan teman di SMA N 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

---

h. 32 <sup>4</sup> Amirah Diniaty, *Evaluasi Bimbingan Konseling*, Zanafa Publishing, Pekanbaru: 2012,

<sup>5</sup> Moh.Ali dan Moh.Asrori, *Psikologi Remaja*, Bumi Aksara, Bandung, 2005, h. 85

- c. Masih adanya siswa yang bertengkar di SMA N 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan
- d. Masih ada sebagian siswa yang masih berperilaku tidak sesuai dengan lingkungan SMA N 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
- e. Sebagian siswa kurang perhatian terhadap apa yang diberikan guru di SMA N 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pekakawan.

## **2. Batasan Masalah**

Hubungan sosial yang menyangkut dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat, oleh karena pembahasan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang evaluasi hasil layanan penguasaan konten dalam mengembangkan hubungan sosial siswa di SMA N 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Melihat banyak faktor yang mempengaruhi hubungan sosial siswa dan terbatasnya kemampuan peneliti, penelitian ini dibatasi yaitu evaluasi layanan penguasaan konten dalam mengembangkan hubungan sosial siswa di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah evaluasi hasil layanan penguasaan konten dalam rangka mengembangkan hubungan sosial siswa di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan ?

- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi evaluasi hasil layanan penguasaan konten dalam rangka mengembangkan hubungan sosial siswa di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui evaluasi hasil layanan penguasaan konten dalam mengembangkan hubungan sosial siswa di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi evaluasi hasil layanan penguasaan konten dalam mengembangkan hubungan sosial siswa di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis akan menghasilkan suatu pengetahuan tentang pentingnya hubungan sosial siswa melalui layanan penguasaan konten, karena hubungan sosial merupakan tanggung jawab seluruh guru termasuk guru pembimbing.

- b. Secara Praktis

1. Sebagai masukan bagi guru pembimbing tentang layanan penguasaan konten dalam mengembangkan hubungan sosial siswa
2. Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan yang diteliti
3. Sebagai solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang diteliti
4. Untuk menambah wawasan penulis terutama yang berkaitan dengan penelitian.